

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan untuk objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti akan mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kalianda yang berlokasi di Jalan Kolonel Makmun Rasyid No.152 Kelurahan Way Urang kecamatan Kalianda.

B. Metode Penelitian

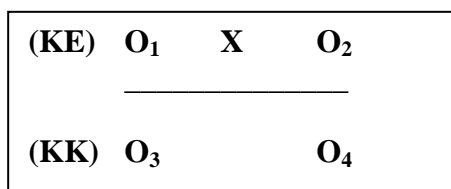
Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya. Sedangkan Metode penelitian pendidikan menurut Sugiyono (2012:2) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental (eksperimen semu)*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen dalam pengelompokan subyek dilakukan melalui randomisasi. Peneliti melihat hasil dari pemberian perlakuan (*assertive training*) pada kelompok eksperimen yaitu siswa yang komunikasi interpersonalnya rendah di SMP Negeri 1 Kalianda dan membandingkan dengan kelompok kontrol yaitu siswa yang tidak diberi perlakuan (*assertive training*).

C. Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan desain *Pretest Posttest Control Group Design* yaitu desain eksperimen semu dengan pengelompokan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random, pada desain ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Desain penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola *Pretest Posttest Control Group Design* (Seniati, 2005)

Keterangan:

- O₁** : Hasil pengukuran awal (*pretest*) komunikasi interpersonal sebelum diberi *assertive training* pada kelompok eksperimen (KE)
- X** : Perlakuan menggunakan *assertive training* pada kelompok eksperimen (KE)
- O₂** : Hasil pengukuran akhir (*posttest*) komunikasi interpersonal siswa

pada kelompok eksperimen setelah diberi *assertive training*.

O₃ : Hasil pengukuran awal (*pretest*) Komunikasi interpersonal pada Kelompok Kontrol (KK).

O₄ : Hasil pengukuran akhir (*posttest*) Komunikasi interpersonal siswa pada kelompok kontrol (KK) yang tanpa diberi perlakuan *assertive training*

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Subyek penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Subyek penelitian dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda yang memiliki kemampuan komunikasi yang rendah.

Pengambilan subjek ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah. Hanya saja dalam pengelompokan subjek dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak.

Adapun kriteria dalam pengambilan subjek, yaitu:

1. Siswa—siswa yang terindikasi memiliki bentuk-bentuk perilaku komunikasi interpersonal rendah seperti siswa yang terlihat gugup saat berbicara di depan kelas, tidak berani maju kedepan kelas,

takut menyampaikan pendapat, hanya diam saja ketika diberi kesempatan bertanya dalam proses pembelajaran.

2. Siswa yang terindikasi memiliki komunikasi interpersonal rendah dapat diketahui melalui observasi yaitu yang mendapatkan skor pada kriteria rendah.

Untuk menjangkau subjek, peneliti melakukan wawancara pada guru BK mengenai siswa yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti agar sesuai dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Berdasarkan hasil wawancara, guru BK merekomendasikan 30 siswa yang berasal dari kelas VIII 5 – VIII 10. Selanjutnya peneliti membagi secara random untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas VIII 5, VIII 6, dan VIII 7 sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas VIII 8, VIII 9, dan VIII 10 sebagai kelompok kontrol. Kemudian, peneliti melakukan observasi (*pretest*) sehingga didapat subjek penelitian sebanyak 12 siswa kelompok eksperimen yang berasal dari 4 siswa kelas VIII 5, 3 siswa kelas VIII 6, dan 5 siswa kelas VIII 7 sedangkan 12 siswa kelompok kontrol terdiri dari 5 siswa kelas VIII 8, 5 Siswa kelas VIII 9, dan 2 siswa kelas VIII 10.

Tabel 3.1 Data subjek penelitian kelompok eksperimen

No	Nama	Kelas	Hasil pengamatan		Rata-rata	kriteria
			observer 1	Observer 2		
1	BN	VIII 5	33	32	32.5	Rendah
2	CP	VIII 5	30	29	29.5	Rendah
3	HM	VIII 5	30	31	30.5	Rendah
4	SR	VIII 5	30	29	29.5	Rendah
5	AP	VIII 6	32	31	31.5	Rendah
6	RR	VIII 6	32	30	31	Rendah
7	RW	VIII 6	32	32	32	Rendah
8	AR	VIII 7	26	23	24.5	Rendah
9	AL	VIII 7	30	30	30	Rendah
10	DS	VIII 7	25	23	24	Rendah
11	DG	VIII 7	21	23	22	Rendah
12	RS	VIII 7	32	33	32.5	Rendah

Tabel 3.2 Data subjek penelitian kelompok kontrol

No	Nama	Kelas	Hasil pengamatan		Rata-rata	kriteria
			observer 1	Observer 2		
1	OA	VIII 8	31	30	30.5	Rendah
2	TW	VIII 8	29	29	29	Rendah
3	AF	VIII 8	30	32	31	Rendah
4	IM	VIII 8	24	24	24	Rendah
5	MP	VIII 8	33	34	33.5	Rendah
6	AQ	VIII 9	31	31	31	Rendah
7	LF	VIII 9	33	31	32	Rendah
8	MF	VIII 9	29	31	30	Rendah
9	RR	VIII 9	22	22	22	Rendah
10	SR	VIII 9	34	31	32.5	Rendah
11	IF	VIII 10	29	29	29	Rendah
12	RS	VIII 10	30	30	30	Rendah

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dalam sebuah penelitian dijadikan penyebab atau berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu teknik *assertive training*.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisi perincian sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Definisi operasional variabel dalam penelitian meliputi :

Definisi operasional komunikasi interpersonal dalam penelitian ini adalah proses dimana dua orang atau lebih berinteraksi memulai

hubungan, komunikasi yang terjadi secara langsung dan terjadi timbal balik secara langsung pula baik secara verbal maupun non-verbal dengan terbuka untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan sesuai dengan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan.

Komunikasi interpersonal dapat efektif apabila didalamnya ada unsur-unsur, sebagai berikut:

- a. Keterbukaan (*openness*)
- b. Saling mendukung (*supportiveness*),
- c. Rasa positif (*positiveness*)
- d. Empati (*empathy*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- e. Berada dalam kesetaraan (*equality*)

Sedangkan teknik *assertive training* atau latihan asertif adalah prosedur latihan yang diberikan untuk membantu peningkatan kemampuan mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan pada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data penelitian, tentunya peneliti harus

menentukan teknik pengumpulan apa yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Hadi (Sugiyono, 2012:226) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang akan digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati perilaku siswa yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal. Sesuai dengan indikator penelitian yang akan digunakan, maka peneliti merancang pedoman observasi yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan observasi.

Menurut Nazir (2009) pada pengamatan berstruktur, peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan peneliti, dengan pengungkapan yang sistematis untuk menguji hipotesisnya. Seperti yang tercantum dalam pedoman observasi, peneliti telah mengetahui aspek apa saja yang akan diamati dalam penelitiannya. Observasi dalam penelitian ini

digunakan saat *post-test*. Peneliti melakukan observasi pada dua kelompok penelitian, yaitu kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol setelah di beri perlakuan (*Assertive Training*).

Saat pelaksanaan observasi, peneliti sebagai observer 1 dan guru bimbingan konseling sebagai observer 2 akan mengamati perilaku siswa. Dalam pengamatan tersebut akan diperhatikan berapa kali perilaku-perilaku yang menjadi target pengamatan muncul pada siswa (sesuai dengan lembar observasi).

Peneliti menggunakan bentuk *rating scales* dengan 5 alternatif jawaban dalam lembaran observasi, jawaban ini menunjukkan frekuensi muncul atau tidaknya perilaku yang diharapkan saat dilakukan observasi oleh observer. Skor 5 diberikan jika perilaku muncul sebanyak 4 kali, skor 4 jika muncul sebanyak 3 kali, skor 3 jika muncul sebanyak 2 kali, skor 2 jika perilaku muncul sebanyak 1 kali dan skor 1 jika perilaku sama sekali tidak muncul selama observasi.

Perhitungan skor pada lembar observasi dilakukan dengan menghitung skor total yang diperoleh dari muncul atau tidaknya perilaku yang diamati. Pada tahap observasi ini komunikasi interpersonal siswa dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besarnya interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan: I = interval
NT = Nilai tertinggi
NR = Nilai terendah
K = jumlah kategori

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi selengkap-lengkapny tentang objek yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan kepada guru BK untuk mengetahui informasi tentang siswa. Hasil wawancara berupa data tentang siswa yang digunakan peneliti untuk menjaring subjek penelitian.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan ketika observasi sebelum dan sesudah perlakuan adalah lembar observasi yang merupakan pengembangan dari pedoman observasi berisi rincian dari aspek-aspek yang diobservasi. Validitas yang digunakan adalah validitas isi (*Content Validity*). Untuk menguji validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgments experts*). Dalam hal ini, para ahli yang dimintai pendapatnya adalah Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Unila. Kemudian hasil *judgment expert* dianalisis dengan rumus *Aiken's V* (Azwar, 2013:134), yaitu:

$$V = \sum S / [n(c - 1o)]$$

Ket:

- 1o : angka penilaian validitas terendah
- c : angka penilaian validitas tertinggi
- r : angka yang diberikan oleh seorang penilai
- s : r-1

Hasil perhitungan uji validitas lembar observasi penelitian (lampiran 4:138)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:167) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Teknik mencari reliabilitas untuk reliabilitas lembar observasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan kesepakatan dua pengamat.

Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan dua orang pengamat (peneliti sebagai pengamat 1 dan pengamat 2 yaitu Guru Bimbingan dan Konseling).

Untuk menentukan toleransi perbedaan hasil pengamatan, digunakan pengujian reliabilitas pengamatan (Arikunto, 2010).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan:

KK = koefisien kesepakatan

S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 = jumlah kode yang dibuat pengamat I

N2 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas digunakan kriteria

Kriteria reliabilitas:

0,80 - 1,00	: sangat tinggi
0,60 - 0,79	: tinggi
0,40 - 0,50	: cukup tinggi
0,20 - 0,39	: rendah
< 0,20	: sangat rendah

Hasil uji reliabilitas lembar observasi penelitian ini termasuk dalam kategori reliabilitas **tinggi**.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2012:166). Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat

penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan Analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan komunikasi interpersonal siswa setelah dilakukannya *assertive training* adalah dengan menggunakan *independent sample t-test*. Skor yang dijadikan perhitungan adalah *gain score*. (menggunakan perhitungan manual).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Seniati, 2005) :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{(n_1 - 1)(n_2 - 1)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- t = Koefisien perbedaan
- M_1 = rata-rata skor kelompok 1
- M_2 = rata-rata skor kelompok 2
- SS_1 = *sum of square* kelompok 1
- SS_2 = *sum of square* kelompok 2
- n_1 = jumlah subyek kelompok 1
- n_2 = jumlah subyek kelompok 2

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$